

EDISI : SENIN, 28 SEPTEMBER 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Sept 2020) : 4,00%

Inflasi (Agustus 2020) : -0,05% (mom) &
+1,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 137,04 Miliar
(per Agustus 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.951  -0,01%
(Kurs JISDOR pada 25 September 2020)

STOCK MARKET

25 SEPTEMBER 2020

IHSG : **4.945,79 (+2,13%)**

Volume Transaksi : 11,063 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp7,320 Triliun

Beli Asing : Rp1,515 Triliun

Jual Asing : Rp2,344 Triliun

BOND MARKET

25 SEPTEMBER 2020

Ind Bond Index : **295,9262  +0,00%**

Gov Bond Index : 290,3965  -0,01%

Corp Bond Index : 321,1531  +0,07%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 25/9/2020 (%)	KAMIS 24/9/2020 (%)
4,72	FR0081	5,6425	5,6397
9,98	FR0082	6,8883	6,8860
14,73	FR0080	7,4192	7,4027
19,57	FR0083	7,4196	7,4131

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 25 SEPTEMBER 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,85%	IRDSHS +2,36%	-0,51%
	Saham Agresif +2,81%	IRDSH +2,16%	+0,65%
	PNM Saham Unggulan +2,35%	IRDSH +2,16%	+0,19%
Campuran	PNM Syariah +0,95%	IRDCPS +0,82%	+0,13%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,11%	IRDPT +0,03%	+0,08%
	PNM Amanah Syariah +0,07%	IRDPTS +0,08%	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,14%	IRDPT +0,03%	+0,11%
	PNM Surat Berharga Negara +0,01%	IRDPT +0,03%	-0,02%
	PNM Dana SBN II +0,08%	IRDPT +0,03%	+0,05%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,11%	IRDPTS +0,08%	+0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Tunai +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Likuid +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM ETF Core LQ45 +2,70%	LQ45 +2,75%	-0,05%

Spotlight News

- Aliran modal asing masih mengalir di masa pandemi ini, terlihat dari peningkatan kewajiban bersih investasi internasional (PII) Indonesia di kuartal II-2020 senilai US\$ 280,8 miliar atau setara 25,7% dari PDB
- Permintaan kredit korporasi mulai menggeliat di kuartal III-2020 di saat sebagian besar bank lebih fokus menyalurkan kredit pada sektor UMKM
- Laba industri perbankan per Juli 2020 mencapai Rp 71,27 triliun, terkontraksi -22,08% dibandingkan laba tahun sebelumnya Rp91,47 triliun
- Harga surat utang negara (SUN) diperkirakan cenderung turun sepanjang pekan ini. Penurunan dipengaruhi oleh sentimen perpanjangan pengetatan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta hingga stimulus di AS
- Di tengah tingginya volatilitas pasar modal akibat pandemi Covid-19 dan ancaman resesi, reksa dana campuran yang memiliki fleksibilitas dalam mengatur komposisi aset dasar dinilai menarik untuk dilirik investor

Economy

1. RUU Sektor Keuangan Dorong Pendalaman Pasar

"Omnibus law" sektor keuangan dipertimbangkan sebagai solusi dan terobosan untuk mendorong pendalaman pasar keuangan. Reformasi regulasi ini diklaim tidak berhubungan dengan independensi BI atau perombakan OJK. (Kompas)

2. Stimulus ke UMKM Bakal Dikurangi

Pemerintah berencana mengurangi stimulus kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk tahun depan. Namun, beberapa sektor industri akan dipantau untuk tetap mendapat bantuan. (Bisnis Indonesia)

3. Tahan Laju Resesi, Tingkatkan Minat Belanja Masyarakat

Guna menahan laju resesi, Pemerintah mendorong minat belanja masyarakat kelas menengah atas perlu ditingkatkan untuk menggeliatkan usaha dan industri. Kampanye diskon e-dagang disambut positif konsumen dan penjual. (Kompas)

4. Cadangan Minyak Indonesia Hanya Cukup untuk Sembilan Tahun

Tanpa pencarian sumber cadangan minyak yang masif, umur cadangan minyak mentah Indonesia bakal habis sembilan tahun ke depan. Indonesia tak bisa selamanya bergantung pada impor minyak mentah. (Kompas)

5. Awas, Risiko Bom Waktu Utang!

Di saat krisis dan pendapatan negara kritis, utang selalu menjadi jalan pintas. Paling tidak dengan utang, motor ekonomi yang sekarat mampu bertahan dalam kondisi yang serba sulit. (Bisnis Indonesia)

6. Ekspor Nonmigas Cari Celah Terbebas dari Jerat Tarif

Masih tersanderanya sejumlah produk unggulan Indonesia dalam belitan kebijakan trade remedies di banyak negara mitra dagang berisiko menjadi sandungan dalam upaya mencapai target ekspor nonmigas yang dipatok cukup ambisius. (Bisnis Indonesia)

7. Target Penerimaan Pajak 2020 Meleset

Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Ke menterian Keuangan (Kemenkeu) memperkirakan, penerimaan pajak tahun ini tidak mencapai target atau shortfall dari target yang ditetapkan dalam Perpres 72/2020 sebesar Rp 1.198,8 tri liun, karena mendapatkan tekanan pandemi Covid-19 yang meng hambat kinerja berbagai sektor. (Investor Daily)

8. Aliran modal asing masih masuk di kuartal II ini

Aliran modal asing masih terus mengalir di masa pandemi ini. Hal itu terlihat dari peningkatan kewajiban bersih pada posisi investasi internasional (PII) Indonesia di kuartal II-2020 senilai US\$ 280,8 miliar atau setara 25,7% dari produk domestik bruto (PDB). Nilai kewajiban bersih ini naik US\$ 24,2 miliar dibanding dengan akhir kuartal I-2020, yang mencatat kewajiban bersih senilai US\$ 256,6 miliar atau 22,8% dari PDB. (Kontan)

Global

1. Jalan Penuh Sandungan bagi Target SDG 2030

Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia atau FAO menyebut dunia tidak akan mencapai hampir semua target SDG yang berkaitan dengan pangan dan pertanian pada 2030. (Bisnis Indonesia)

2. Kinerja Perusahaan Manufaktur China Tumbuh 19%

Biro statistik Tiongkok menyampaikan pada Minggu (27/9) bahwa laba di perusahaan-perusahaan industri Negeri Tirai Bambu mencatatkan pertumbuhan 19,1% untuk empat bulan berturut-turut pada Agustus. Sebagian besar dari pertumbuhan itu didorong oleh rebound harga komoditas dan manufaktur peralatan. (Investor Daily)

Industry

1. Penyaluran Kredit Masih Berat

Kinerja penyaluran kredit hingga pertengahan kuartal III/2020 masih berat meskipun likuiditas dan permodalan bank masih cukup kuat. Rendahnya permintaan masyarakat menjadi penyebab fungsi intermediasi mandeg. (Bisnis Indonesia)

2. Industri Mamin dan Mainan Membaik

Pelaku usaha industri makanan dan minuman (mamin) dan mainan optimistis kondisi penjualan di sektor tersebut membaik pada 2021, meskipun tidak tertutup kemungkinan perekonomian nasional masih akan menghadapi resesi hingga tahun depan. (Bisnis Indonesia)

3. Penjualan Mobil Masih Lambat, Target Bisa Meleset

Efek pandemi Covid-19 ditambah perpanjangan PSBB ketat di Jakarta membuat penjualan mobil semakin terseok-seok. Realisasi penjualan mobil per Agustus mencapai 332.492 unit dan hingga akhir tahun diprediksi bakal meleset dari target Gaikindo yang sebesar 600.000 unit. (Kontan)

4. Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Turun 2,5%

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi industri asuransi jiwa pada semester I-2020 menurun 2,5% secara tahunan (year on year/yoy) dari Rp 90,25 triliun menjadi Rp 88,02 triliun. Penurunan juga terjadi pada hasil investasi, total klaim dan manfaat, serta total aset industri asuransi jiwa. (Investor Daily)

5. Margin Bunga Kian Terdesak

Beberapa upaya perbankan dalam membatasi penurunan net interest margin adalah dengan melakukan penurunan suku bunga simpanan untuk semua jenis simpanan, baik deposito, giro, tabungan biasa, dan penurunan suku bunga kredit. (Bisnis Indonesia)

6. Pemulihan Penerbangan Mundur 2023

Pemulihan rute domestik akan dimulai dari rute Jawa-Sumatra yang selama ini mengambil porsi 26% dalam pangsa pasar domestik atau sebanyak 23,4 juta pergerakan. (Bisnis Indonesia)

7. Tujuh Bank Syariah dan BPD Terima Rp5,8 Triliun

Setelah menempatkan dana program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada empat bank BUMN dan tujuh bank pembangunan daerah (BPD), pemerintah kembali menempatkan dana PEN pada tiga bank syariah dan empat BPD senilai Rp5,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

8. Industri Pembiayaan Masih Waspada

Piutang pembiayaan sektor produktif masih tertekan secara tahunan dan tahun berjalan. Namun, ternyata mulai membaik secara bulanan. Begini penjelasannya. (Bisnis Indonesia)

9. Pemerintah Bangun Akses Tol Kawasan Strategis Rp108 Triliun

Pemerintah siap membangun sembilan proyek jalan tol baru sepanjang 412,22 Km senilai Rp 108,31 triliun yang menghubungkan kawasan-kawasan strategis, seperti bandara dan pelabuhan, serta pusat-pusat pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dan Bali. (Investor Daily)

10. Laba Perbankan Makin Tertekan

OJK mencatat laba bersih industri perbankan per Juli 2020 mencapai Rp 71,27 triliun, terkontraksi cukup dalam -22,08% dibandingkan laba tahun sebelumnya Rp91,47 triliun. Tekanan laba tersebut akibat restrukturisasi kredit yang terus berjalan yang membuat pendapatan bunga bank menurun. (Investor Daily)

11. Kuartal III-2020, Permintaan Kredit Korporasi Mulai Bergerak

Permintaan kredit korporasi mulai menggeliat di kuartal III-2020. Geliat tersebut terjadi di saat sebagian besar bank lebih fokus menyalurkan kredit pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama bank yang memperoleh penempatan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). (Kontan)

Market

1. Investor Domestik Kian Perkasa

Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG berpeluang untuk bangkit kembali pada pekan ini, salah satunya ditopang oleh aktivitas transaksi investor domestik. (Bisnis Indonesia)

2. Aksi Korporasi di Lantai Bursa Masih Semarak

BEI mencatat aktivitas aksi korporasi masih semarak. Sebanyak 16 aksi korporasi dalam bentuk penerbitan surat utang dan penawaran umum perdana saham (IPO) hingga akhir akhir September 2020. Sejak awal 2020, BEI mencatat ada 135 penerbitan efek baru yang terdiri dari 46 saham, 81 obligasi/sukuk, 7 ETF, 1 EBA. (Bisnis Indonesia)

3. Seleksi Ketat Saham Pelat Merah

Investor yang tertarik mengoleksi saham-saham emiten dari keluarga BUMN perlu menyeleksi dengan ketat korporasi pelat merah yang memiliki prospek cerah dan valuasi atraktif di tengah pandemi Covid-19 dan sederet intervensi penugasan dari pemerintah. (Bisnis Indonesia)

4. Reksa Dana Campuran Fleksibel di Tengah Volatilitas

Di tengah tingginya volatilitas pasar modal akibat pandemi Covid-19 dan ancaman resesi, reksa dana campuran yang memiliki fleksibilitas dalam mengatur komposisi aset dasar dinilai menarik untuk dilirik investor. (Bisnis Indonesia)

5. Harga SUN Cenderung Turun

Harga surat utang negara (SUN) diperkirakan cenderung turun sepanjang pekan ini. Penurunan dipengaruhi oleh sentimen perpanjangan pengetatan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta hingga stimulus di Amerika Serikat (AS). (Investor Daiy)

6. Penerbitan Obligasi Korporasi Bakal Makin Marak di Kuartal IV

Penerbitan obligasi korporasi makin marak di paruh kedua tahun ini. Nilai penerbitan obligasi korporasi meningkat pesat sepanjang kuartal III ini. Sejak awal tahun hingga 25 September, ada 81 emisi obligasi dengan outstanding Rp 65,43 triliun. Sedangkan sepanjang semester I-2020, outstanding obligasi korporasi mencapai Rp 30,03 triliun. (Kontan)

Corporate

1. Northstar Jajaki Divestasi Saham CENT

Northstar Advisors Pte Ltd dikabarkan berencana melepas saham PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) kepada perusahaan digital infrastruktur asal Amerika Serikat (AS), Digital Colony. Dari divestasi tersebut, Northstar membidik dana sekitar US\$ 150 juta. (Investor Daily)

2. PNM Lunasi Utang MTN Rp390 Miliar

Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM melunasi surat utang jangka menengah atau medium terms notes (MTN) XVIII tahun 2018 seri A senilai Rp 390 miliar pada Jumat (25/9). Surat utang jangka menengah ini digunakan perseroan sebagai modal kerja yang disalurkan untuk pembiayaan UMKM dan ultra mikro, serta jatuh tempo pada 27 September 2020. (Investor Daily)

3. PTBA Tahan Serapan Belanja Modal

Bukit Asam Tbk (PTBA) telah menyerap anggaran belanja modal (capital expenditure/capex) sekitar Rp 1 triliun hingga semester I-2020. Realisasi tersebut setara 25% dari total anggaran tahun ini Rp 4 triliun. (Investor Daily)

4. EXCL Raih Pinjaman Rp1,5 Triliun dari Bank Permata

PT XL Axiata Tbk (EXCL) mendapatkan pinjaman sebesar Rp 1,5 triliun dari PT Bank Permata Tbk (BNLI). Pinjaman ini disepakati pada 25 September 2020 dan berjangka waktu hingga lima tahun ke depan. (Investor Daily)